

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap *Carbon Emission Disclosure* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018

Muhammad Reyhan Sihabudin Fitriadi
5180121002

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2015-2018. Data yang didapatkan menunjukkan sektor dengan pengungkapan tertinggi adalah sektor pertambangan sementara sektor dengan pengungkapan terendah adalah sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Informasi yang paling banyak diungkapkan adalah informasi EC1 (total energi yang dikonsumsi) sementara informasi dengan pengungkapan terendah adalah AEC1 (indikasi anggota dewan yang bertanggung jawab). Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign ownership*, *concentrated ownership*, dan *family ownership* berpengaruh negatif terhadap *carbon emission disclosure*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *political connection* memberikan pengaruh negatif sementara variabel Reputasi Kantor Akuntan Publik memberikan pengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tersebut cenderung mendorong perusahaan untuk membatasi informasi yang diungkapkan. Adanya hubungan politik juga semakin mendorong pembatasan informasi ini. Hanya kantor akuntan publik saja yang mendorong klien mereka untuk mengungkapkan lebih banyak informasi *carbon emission disclosure* pada *sustainability report*.

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure, Foreign Ownership, Concentrated Ownership, Family Ownership, Sustainability Report*

***The Effect of Ownership Structure on Carbon Emission Disclosure in
Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018***

Muhammad Reyhan Sihabudin Fitriadi
5180121002

The purpose of this study is to examine the effect of ownership structure on carbon emissions' disclosures in companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The samples used are companies listed on the Indonesia Stock Exchange and have published sustainability reports in 2015-2018. The data obtained shows that the sector with the highest disclosure is the mining sector while the sector with the lowest disclosure is the property, real estate and building construction sector. The information disclosed the most was EC1 (total energy consumed) information while the lowest disclosed information was AEC1 (indication of responsible board member). Data were analyzed using multiple linear regression test. The results showed that foreign ownership, concentrated ownership and family ownership had a negative effect on carbon emissions' disclosures. This study also shows that the political connection variable has a negative effect, while the reputation of the public accounting firm has a positive effect on carbon emissions' disclosures. This shows that the ownership structure tends to encourage companies to limit the information disclosed. The existence of political links also further imposes restrictions on this information. Only public accounting firms encourage their clients to disclose more carbon emission disclosures in sustainability reports.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Foreign Ownership, Concentrated Ownership, Family Ownership, Sustainability Report